

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DENGAN DUKUNGAN SOSIAL PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Assyifa Fitriah Ishmatu Dini Harahap
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi,
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: asyifadini30@gmail.com

ABSTRAK

Keterbukaan diri sangatlah penting bagi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri maka dari itu peran dan dukungan dari orang lain dalam keterbukaan diri ini sangat diperlukan. Mahasiswa di Yogyakarta lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman-teman di kampusnya maka dukungan sosial sangat di perlukan dengan adanya dukungan sosial mahasiswa di Yogyakarta akan mampu dalam keterbukaan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dengan dukungan sosial pada mahasiswa di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jumlah subjek yang digunakan sebanyak 270 mahasiswa sesuai karakteristik. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS Statistics 25.0 For Windows. Pengambilan data menggunakan skala keterbukaan diri yang berdasarkan teori Wheless dan Grots (1976) dan skala dukungan sosial yang berdasarkan teori Cohen & Hoberman (1983). Hasil analisis korelasi product moment di peroleh koefisien korelasi sebesar 0.609 dengan signifikansi sebesar 0,000, hal ini dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan antara keterbukaan diri dengan dukungan sosial pada mahasiswa di Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Keterbukaan Diri, Mahasiswa.

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DENGAN DUKUNGAN SOSIAL PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Assyifa Fitriah Ishmatu Dini Harahap
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: asyifadini30@gmail.com

ABSTRACT

Self-openness is very important for students. Students are required to solve their own problems, therefore the role and support of others in this self-openness is very necessary. Students in Yogyakarta spend more time with their friends on campus, so social support is needed with the social support of students in Yogyakarta will be able to open themselves. The purpose of this study was to determine the relationship between self-openness and social support in students in Yogyakarta. The research method used is quantitative method. The number of subjects used was 270 students according to characteristics. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis technique used is simple correlation analysis with the help of the program SPPS Statistics 25.0 For Windows. Data were collected using a scale of self-openness based on the theory of Wheless and Grots (1976) and a scale of social support based on the theory of Cohen & Hoberman (1983). The results of the product moment correlation analysis obtained a correlation coefficient of 0.609 with a significance of 0.000, it can be stated that there is a relationship between self-openness and social support for students in Yogyakarta.

Keywords: Social Support, Self-Openness, Students.